

Dampak Pematangan Lahan Untuk Pengembangan Kawasan Summarecon Bandung

(Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Gedebage)

The Impact of Land Clearing to the Development of Summarecon Area Bandung
(Case Study: Sub-district Community Gedebage)

¹Mutiara Wulandari, ²Aan Julia, ³Noviani

^{1,2,3}*Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

email: ¹mutiarawulandari6@gmail.com, ²mutiah_aan@yahoo.com, ³noviani_tanjung@yahoo.co.id

Abstract. The development of Summarecon Bandung area is a part of the plan from Bandung Teknopolis development which has a purpose to make a new city. The development of Summarecon Bandung area requires support from the community, one of which is land acquisition. The development has an impact on the socio-economic conditions of nearby communities that are close to the location. The purpose of this research is to analyze the impact of the development of Summarecon Bandung area to the socio-economic condition of society around Gedebage sub-district. The socio-economic indicators consist of social interaction from the society, education, type of work, change of business opportunity, and type of income. The research method used is *descriptive qualitative* research which use a direct interviews to respondents. The sampling technique was done randomly with 7 people from the society near the development area and 6 regional government. The results of the research provides positive socio-economic impacts of future knowledge, changing educational plans, creating jobs, having future business opportunities, and changes in people's income for those who own businesses. In addition to the positive impacts, the development of Summarecon Bandung area gives negative impacts such as the damage done to the public facilities like roads, the development that creates traffic jams that can hamper community, and the community activities threatened by newcomers to compete in the development of Summarecon Area.

Keywords: Summarecon Bandung, Socio-economic impacts.

Abstrak. Pembangunan pengembangan Kawasan Summarecon Bandung merupakan bagian rencana dari pembangunan Bandung Teknopolis yang kemudian dijadikan kota baru. Pembangunan pengembangan Kawasan Summarecon Bandung membutuhkan dukungan dari masyarakat, salah satunya adalah pembebasan lahan. Pembangunan tersebut berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar yang berada dekat dengan lokasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembangunan pengembangan Kawasan Summarecon Bandung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar Kecamatan Gedebage. Indikator sosial ekonomi tersebut terdiri dari interaksi sosial masyarakat, pendidikan, jenis pekerjaan, perubahan peluang usaha, dan jenis pendapatan. Metode penelitian menggunakan *Deskriptif Kualitatif*. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random dengan jumlah sampel sebanyak 7 orang masyarakat dan 6 orang pemerintahan wilayah. Hasil dari penelitian memberikan dampak positif secara sosial maupun ekonomi berupa pengetahuan untuk di masa yang datang, merubah rencana tingkat pendidikan, penciptaan lapangan pekerjaan, memiliki peluang usaha di masa yang datang dan perubahan pendapatan masyarakat bagi yang memiliki usaha. Di samping dampak positif pembangunan pengembangan Kawasan Summarecon memberikan dampak negatif berupa fasilitas publik seperti jalan raya menjadi rusak sehingga membuat kemacetan yang dapat menghambat aktivitas masyarakat dan masyarakat terancam dengan pendatang baru untuk bersaing dalam pengembangan Kawasan Summarecon.

Kata kunci: Summarecon Bandung, dampak sosial dan ekonomi

A. Pendahuluan

Pembangunan Kota Bandung saat ini sedang berkembang pesat. Kota Bandung memiliki aktivitas yang beragam, sehingga banyak para penduduk dari luar Kota Bandung datang dan mencari pekerjaan di Kota Bandung. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap penambahan jumlah penduduk di Kota Bandung. Saat ini, Kota Bandung menempati peringkat ketiga kota di Indonesia dengan penduduk terpadat setelah Jakarta dan Surabaya.

Mengawali pengembangan kota baru, Summarecon akan membangun perumahan terlebih dahulu. Setiap pengembangan perumahan mempunyai dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar. Dalam tahap sekarang pematangan lahan juga akan membuat berubahnya kondisi sosial ekonomi, salah satunya adalah mata pencaharian masyarakat. Dari yang semula bekerja sebagai petani, akan berubah pada sektor lain karena berkurangnya lahan pertanian tersebut. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam signase di beberapa titik Kota Bandung yang memberikan informasi mengenai Summarecon Gedebage sebagai salah satu pengembang pembangunan, berita ini menunjukkan betapa pesat dan berkembangnya konsep ini di masyarakat. Beberapa media juga memperlihatkan mengenai pro dan kontra pembangunan ini dimana pengembangan pembangunan ini akan memberikan dampak bagi masyarakat di sekitar kawasan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana dampak pematangan lahan untuk pengembangan Kawasan Summarecon Bandung terhadap perubahan sosial dan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar Kecamatan Gedebage?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui dampak pematangan lahan untuk pengembangan Kawasan Summarecon Bandung terhadap perubahan sosial masyarakat sekitar Kecamatan Gedebage.
2. Mengetahui dampak pematangan lahan untuk pengembangan Kawasan Summarecon Bandung terhadap perubahan sosial masyarakat sekitar Kecamatan Gedebage.

B. Landasan Teori

Lahan adalah tanah pertanian atau tanah untuk perumahan, atau dengan kata lain lahan adalah tanah yang sudah ada peruntukannya dan umumnya ada pemilikinya (perorangan atau lembaga) (Jayadinata, 1999). Lahan termasuk jenis sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui karena keberadaannya sebagai keadaan yang berharga (Ritohardoyo, 2013). Penggunaan lahan adalah interaksi manusia dan lingkungannya, dimana fokus lingkungan adalah lahan, sedangkan sikap dan tanggapan kebijakan manusia terhadap lahan akan menentukan langkah-langkah aktivitasnya, aktivitas tersebut adalah kegiatan manusia di permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Ritohardoyo, 2013).

Dampak sosial budaya dapat diartikan sebagai perubahan sosial budaya yang tidak direncanakan sebagai akibat dari aktivitas pembangunan perumahan. Pembangunan perumahan di lahan pertanian menyebabkan perubahan aspek sosial budaya bagi masyarakat setempat yang meliputi perubahan-perubahan pelapisan sosial, perubahan-perubahan proses sosial dan kelembagaan dalam masyarakat akibat pembangunan perumahan di lahan pertanian. Sedangkan dampak ekonomi meliputi pola pemanfaatan lahan, perubahan mata pencaharian, perubahan peluang berusaha, sarana dan prasarana perekonomian.

Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Sukirno, 2006:47).

Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Pendapatan permanen, pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah. Pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua

faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan).

2. Pendapatan sementara, pendapatan yang tidak bias diperkirakan sebelumnya (Guritno, 1998:72).

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, yakni:

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan kerja, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti ke arha kesuksesan dan keberhasilan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh (Ratna, 2008:117).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembangunan pengembangan Kawasan Summarecon Bandung ini memberikan pengaruh terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Kawasan tersebut, berupa dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Gedebage. Adanya pembangunan proyek ini memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat lokal. Pembicaraan mengenai pembangunan pengembangan Summarecon Bandung pun ramai dibicarakan oleh para warga sekitar. Mulai dari respon masyarakat secara keseluruhan untuk setuju, tidak setuju, dan pasrah dalam mendukung pembangunan Kawasan Summarecon Bandung.

Masyarakat yang setuju dengan pembangunan tersebut beranggapan bahwa dengan adanya pembangunan pengembangan Kawasan Summarecon Bandung akan memberikan perubahan. Perubahan yang dimaksud tentunya perubahan yang mengarah kepada kemajuan bahwa untuk kedepannya PT. Summarecon memberikan janji kepada masyarakat sekitar untuk dapat memiliki kesempatan kerja sehingga, dengan kesempatan kerja itu masyarakat sekitar dapat ikut serta dalam pengembangan Kawasan Summarecon Bandung. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dari responden yaitu Yeni mengenai pertanyaan “Bagaimana pendapat anda mengenai pembangunan Summarecon Bandung di Kecamatan Gedebage?” Ia mengatakan:

“Saya setuju dengan pembangunan Summarecon Bandung ya karena pembangunan tersebut dibuat tidak akan merugikan masyarakat terdekat atau yang ada di lingkungan Summarecon.” (Wawancara, 4 Februari 2017)

Kemudian hal yang hampir serupa diungkapkan oleh Camat Gedebage mengenai pertanyaan yang peneliti berikan yaitu:

“Tentu saya setuju dengan adanya pembangunan ini karena Summarecon ini akan membawakan kemajuan yang cukup pesat untuk masyarakat sekitar begitupun dengan Kota Bandung.” (Wawancara, 13 Februari 2017)

Perubahan pada bidang-bidang kehidupan tertentu tidak hanya semata-mata berarti suatu kemajuan, namun dapat pula berarti kemunduran. Dengan kata lain perubahan merupakan ketidaksesuaian unsur-unsur yang saling berbeda yang ada di masyarakat sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang fungsinya tidak serasi

dengan keadaannya lebih buruk dari sebelumnya. Masyarakat beranggapan bahwa nanti kedepannya Kawasan tersebut akan ramai dengan orang pendatang baru dan masyarakat asli akan terbelakang. Selain itu selama proses pembangunan berdampak negatif pada masyarakat sekitar seperti jalan menjadi rusak, menimbulkan polusi udara, dan rawan banjir. Anggapan tersebut merupakan pernyataan dari masyarakat yang tidak setuju. Sedangkan masyarakat yang pasrah merupakan masyarakat yang tidak mampu melakukan tindakan apapun dan beranggapan bahwa pembangunan tersebut tidak menimbulkan pengaruh untuk masyarakat sekitar sehingga masyarakat tersebut hanya bisa mengikuti suara terbanyak saja.

Dengan adanya pematangan lahan untuk pembangunan pengembangan kawasan Summarecon Bandung ini memberikan pengaruh terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pengembangan berupa dampak aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Dengan berkembangnya kawasan Bandung Timur ini telah mengubah kehidupan masyarakat Kecamatan Gedebage. Lahan di Kecamatan Gedebage seluas 9,78 km², dimana sebagian besar masyarakat Kecamatan Gedebage berprofesi sebagai petani. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian ini mengakibatkan banyak petani yang telah beralih profesi dan atau menjadi pengangguran. Dengan pertanyaan “Bagaimana dengan kondisi masyarakat yang berprofesi sebagai petani?” Ia mengatakan:

“Tentu dengan adanya pembangunan Summarecon ini petani disini jadi beralih profesi atau menjadi pengangguran. Karena dilihat lagi dari segi umurnya dan mereka kebanyakan sudah tidak produktif lagi untuk bekerja di sektor lain.” (Miftah, LPM Kecamatan)

Meskipun tidak semua petani beralih profesi tetapi beberapa dari anak petani tersebut mendapatkan pelatihan yang diberikan oleh PT. Summarecon yaitu pelatihan menyetir mobil. PT. Summarecon membuka kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar dengan berbagai macam bidang pekerjaan yang berbeda seperti buruh lepas, mandor, dan satpam. Adanya pematangan lahan untuk pembangunan pengembangan kawasan Summarecon Bandung ini berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di Kecamatan Gedebage. Ramainya kawasan tersebut telah menyebabkan berkembangnya aktivitas ekonomi seperti jenis pekerjaan, peluang usaha, dan pendapatan masyarakat baik yang berhubungan langsung dengan pengembangan Summarecon Bandung maupun tidak berhubungan langsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dampak sosial yaitu perubahan sosial dalam bentuk interaksi sosial masyarakat Kecamatan Gedebage terjalin dengan baik. Interaksi dilakukan oleh masyarakat dengan masyarakat, masyarakat dengan PT. Summarecon, dan masyarakat dengan pemerintahan wilayah. Secara umum terjadi sikap setuju, tidak setuju, dan pasrah masyarakat dalam menerima pembangunan Kawasan Summarecon ini karena setiap orang memiliki gagasan mengenai perubahan yang terjadi dapat ditafsirkan bermacam-macam sesuai dengan nilai-nilai sosial yang mereka miliki.
2. Sedangkan dampak ekonomi merupakan perubahan aktivitas ekonomi masyarakat dalam jenis pekerjaan terjadi alih profesi dari petani menjadi buruh pengurangan. Ada juga pengangguran yang berubah menjadi tukang urug di PT. Summarecon. Namun dalam kesempatan kerja yang diberikan oleh perusahaan untuk masyarakat sekitar tidak semua dapat diterima tetapi tetap dalam

penyerapan tenaga kerja tersebut disesuaikan dengan pendidikan dan kemampuan orang tersebut. Untuk perubahan peluang usaha, adanya Kawasan Summarecon ini membuat wilayah Kecamatan Gedebage semakin ramai sehingga banyak orang untuk dapat melihat peluang untuk memiliki usaha. Tetapi dapat menjadi ancaman juga untuk para pelaku usaha lokal karena setelah pembangunan selesai banyak pendatang baru yang akan ikut membuka usaha di kawasan tersebut. Dan juga untuk jenis pendapatan, masyarakat yang pengangguran tidak memiliki pendapatan sekarang berubah menjadi memiliki pekerjaan dan pendapatan sendiri. Peningkatan pendapatan dirasakan juga oleh masyarakat yang sudah memiliki usaha pada wilayah Kecamatan Gedebage.

E. Saran

Kesimpulan dari penelitian ini terdiri dari lima poin pokok. Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang peneliti berikan adalah:

1. Kepada PT. Summarecon agar lebih banyak memberikan sosialisasi akan dampak yang ditimbulkan saat proses pembangunan Kawasan Summarecon Bandung sehingga dapat meminimalisir kerugian yang terjadi. Dan juga sosialisasi saat proses pengembangan Kawasan Summarecon Bandung kepada masyarakat agar masyarakat memiliki kesiapan untuk bersaing dengan pendatang baru.
2. Pemerintah wilayah agar lebih banyak memberikan sosialisasi akan pentingnya pendidikan formal kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran untuk menyekolahkan anaknya pada pendidikan yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Amilia, Nur S. 2011. *Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo* Jurnal Universitas Negeri Surabaya
- Fitriani, Erin. 2015. *Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat (Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ligar Mekar, Kelurahan Cibeuying, Kabupaten Bandung)*. Jurnal Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
- Mangkoesebroto Guritno dan Algifari. 1998. *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta: stie ypkn
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sukmayani, Ratna et.al. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega
- Syarbaini, Syahrial. 2002. *Sosiologi dan Politik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Todaro. Michael P. Smith. Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi, Edisi ke-9*. Jakarta: Erlangga.